

GAMBARAN KOMPLIKASI PASIEN INFARK MIOKARD AKUT ELEVASI ST(IMA-EST)DI RSUP M. DJAMIL PADANG



Pembimbing 1: dr. Eka Fithra Elfi, Sp.JP
Pembimbing 2: dr. Dewi Rusnita, M.sc

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

COMPLICATIONS OF ST-ELEVATION ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI)PATIENTS IN M. DJAMIL PADANG HOSPITAL

By

FadelAbdussabil

ABSTRACT

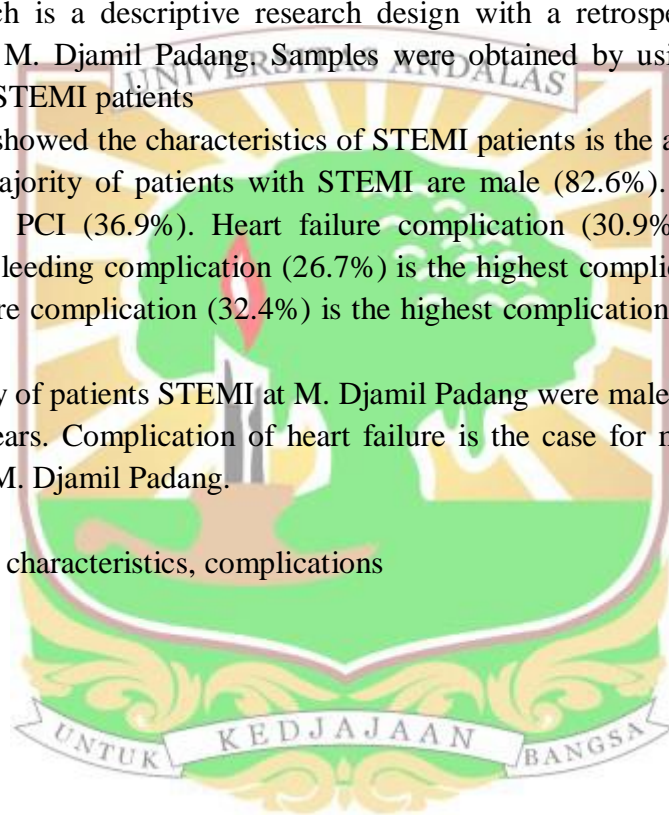
STEMI is the heart disease occurs suddenly in all of age groups and genders. The management of therapy will determine the complications. This study was conducted to describe the complications of STEMI patients who have been treated at M. Djamil Hospital in year 2014.

This research is a descriptive research design with a retrospective review of 149 patients STEMI at M. Djamil Padang. Samples were obtained by using total sampling of medical records of STEMI patients

The results showed the characteristics of STEMI patients is the age group 45-54 years (40.9%) and the majority of patients with STEMI are male (82.6%). Therapy is the most widely used is the PCI (36.9%). Heart failure complication (30.9%) is common in the treatment of PCI. Bleeding complication (26.7%) is the highest complications in fibrinolysis therapy. Heart failure complication (32.4%) is the highest complication in patients with non-reperfusiontherapy.

The majority of patients STEMI at M. Djamil Padang were males and most patients in age group 45-54 years. Complication of heart failure is the case for most complications in STEMI patients at M. Djamil Padang.

Keywords: STEMI, characteristics, complications



GAMBARAN KOMPLIKASI PASIEN INFARK MIOKARD AKUT ELEVASI ST(IMA-EST) DI RSUPM. DJAMIL PADANG

Oleh

Fadel Abdussabil

ABSTRAK

IMA-EST merupakan bagian dari penyakit jantung terjadi secara tiba-tiba dan menyerang segala kelompok usia dan jenis kelamin. Manajemen perawatan yang diberikan pada pasien IMA-EST sangat berpengaruh dengan komplikasi yang akan muncul. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran komplikasi pasien IMA-EST yang telah dirawat di RSUP M. Djamil pada tahun 2014.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif terhadap 149 pasien IMA-EST di RSUP M. Djamil Padang. Sampel didapatkan dengan menggunakan metode total sampling dari data rekam medis pasien IMA-EST.

Hasil penelitian menunjukkan karakteristik pasien IMA-EST adalah kelompok usia 45-54 tahun (40,9%) dan mayoritas penderita IMA-EST adalah laki-laki (82,6%). Terapi yang terbanyak digunakan adalah IKP (36,9%). Komplikasi gagal jantung (30,9%) sering terjadi pada terapi IKP. Komplikasi perdarahan (26,7%) adalah yang terbanyak pada terapi fibrinolitik. Komplikasi gagal jantung (32,4%) adalah yang terbanyak pada pasien terapi non reperfusi.

Mayoritas pasien IMA-EST di RSUP M. Djamil Padang adalah laki-laki dan kebanyakan pasien IMA-EST berusia 45-54 tahun. Komplikasi gagal jantung merupakan kasus komplikasi terbanyak pada pasien STEMI yang dirawat di RSUP M. Djamil Padang.

Kata kunci: IMA-EST, karakteristik, komplikasi

